

Use of Technology in Increasing the Effectiveness of Class Management at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Hilda Yulianti^{1*}, Mukni'ah², Ervan Iswanto³ 

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received, June 23, 2024

Revised, June 26, 2024

Accepted, June 26, 2024

Available online, June 26, 2024

Kata Kunci:

Teknologi Pendidikan, Manajemen Kelas, Pendidikan Islam

Keywords:

Educational Technology, Classroom Management, Islamic Education

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendalaminya dan menganalisis lebih lanjut pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus, memungkinkan peneliti untuk menggali detail secara menyeluruh tentang penggunaan teknologi dalam konteks manajemen kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen, guna memperoleh pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi yang optimal dalam pengelolaan kelas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi yang relevan bagi pihak terkait, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen kelas melalui integrasi teknologi, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa dan kemajuan pendidikan di madrasah tersebut.

ABSTRACT

This research aims to delve into and further analyze the utilization of technology as a means to enhance the effectiveness of classroom management in the environment of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. The methodology employed in this study is qualitative with a case study approach, allowing researchers to thoroughly explore details regarding the use of technology in the context of classroom management. Data collection is conducted through various methods, including observation, interviews, and document analysis, to gain a profound understanding of the optimal implementation of technology in class management. Through this research, it is anticipated that findings will provide in-depth insights and relevant recommendations for stakeholders, with the ultimate goal of improving the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. These findings are expected to serve as a foundation for the development of strategies and policies focusing on the enhancement of efficiency and effectiveness in classroom management through technology integration, thereby significantly impacting students' learning experiences and the overall progress of education in the madrasah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelas. Dalam era globalisasi ini, peran teknologi menjadi sangat signifikan dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Seperti dalam penelitian (Agustian & Salsabila, 2021) bahwa teknologi mempunyai peran dalam pembelajaran yaitu dapat memfasilitasi terbentuknya interaksi secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih dapat dipahami secara bermakna. Selain itu memanfaatkan teknologi dalam pendidikan agar lebih efisien dalam masalah waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya (Lestari, 2018).

*Penanggung Jawab

E-mail : hildayulianti73@gmail.com (Hilda Yulianti)

E-mail : muknihah@uinkhas.ac.id (Mukni'ah)

E-mail : ervaniswanto@gmail.com (Ervan Iswanto)

Melihat kompleksitas tugas seorang guru dalam mengelola kelas, penggunaan teknologi diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Karena pada dasarnya teknologi pendidikan diciptakan untuk memecahkan permasalahan belajar dengan cara memfasilitasi dan memberikan alternatif serta inovasi baru di dunia pendidikan. Dengan begitu teknologi pendidikan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan (Salsabila et al., 2021).

Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi sejauh mana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Penggunaan teknologi dalam konteks ini mencakup berbagai alat dan aplikasi yang dapat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam penelitian (Ajizah, 2021) teknologi pendidikan membantu pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran modern. Penerapan teknologi yang tepat dan sesuai etika mampu meningkatkan kinerja serta hasil pembelajaran yang berimbas pada meningkatnya mutu pendidikan. Penerapan teknologi diharapkan dapat menciptakan lingkungan kelas yang lebih dinamis, interaktif, responsif, dan terbentuknya jaringan kolaboratif terhadap kebutuhan peserta didik (Harefa et al., 2023).

Pentingnya penelitian ini juga terkait dengan perubahan paradigma pembelajaran di era digital. Tantangan baru muncul seiring dengan perkembangan teknologi, dan guru perlu menyesuaikan diri dengan tren tersebut agar dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan efektif. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus memiliki prinsip efisien, efektivitas dan berorientasi pada peserta didik (Ahmal et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini akan membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penggunaan teknologi dalam manajemen kelas, serta potensi dampak positifnya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menjadi pusat fokus penelitian karena dalam kapasitasnya sebagai institusi pendidikan formal, pemberdayaan dan pengembangan sistem manajemen kelas yang efektif di tingkat dasar memiliki kepentingan yang luar biasa. Pemahaman yang mendalam terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dan potensi solusi yang dapat ditemukan melalui pemanfaatan teknologi pada tingkat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Riset ini seiring dan sejalan dengan arah kebijakan nasional yang mendukung integrasi teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan memfokuskan pemahaman pada bagaimana teknologi dapat diterapkan secara spesifik dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum dan pendekatan pedagogis yang lebih responsif terhadap dinamika perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan masa kini.

Dengan menyeluruh, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini mampu menyajikan wawasan yang mendalam terkait dengan penerapan teknologi guna memperbaiki dan meningkatkan efektivitas manajemen kelas di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Selain itu, penelitian ini diupayakan untuk menghasilkan rekomendasi konkret yang dapat memberikan panduan praktis bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, khususnya terkait dengan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat dasar. Dengan cara ini, diharapkan temuan dan saran yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti terhadap pengembangan strategi, kebijakan, dan praktik pendidikan yang lebih adaptif serta responsif terhadap tuntutan zaman di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, sekaligus dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dipilih dengan pertimbangan untuk memahami secara mendalam konteks spesifik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Pendekatan studi kasus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis dengan detail bagaimana teknologi diterapkan dalam manajemen kelas, menciptakan kerangka kerja yang holistik dan kontekstual. Pengumpulan data akan dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam dengan para pengajar dan siswa, serta analisis dokumen terkait implementasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Observasi langsung akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara real-time penggunaan teknologi dalam kelas, mengidentifikasi pola interaksi, dan memahami bagaimana teknologi terintegrasi dalam setiap aspek manajemen kelas. Wawancara dengan pengajar dan siswa akan memberikan pandangan subjektif tentang pengalaman mereka dengan penggunaan teknologi, menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, tantangan, dan manfaat yang mereka rasakan. Analisis dokumen, seperti rencana pembelajaran atau kebijakan sekolah terkait teknologi, akan memberikan konteks tambahan untuk memahami implementasi teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

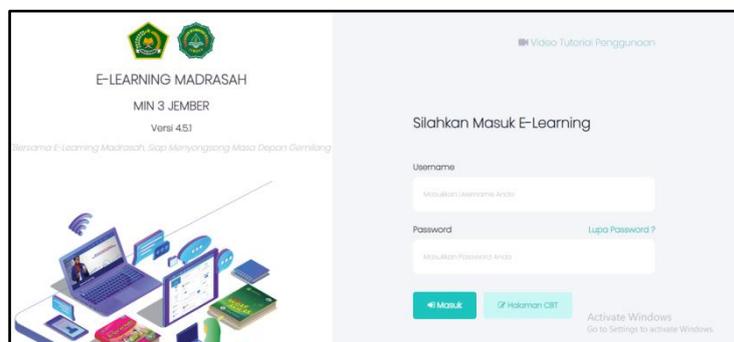
Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, melibatkan proses interpretatif untuk memahami dinamika penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap efektivitas manajemen kelas.

Analisis ini akan melibatkan pengelompokan data, pengidentifikasian pola temuan, dan penyusunan temuan-temuan tersebut dalam konteks keseluruhan penelitian. Pendekatan kualitatif ini memberikan kedalaman pemahaman tentang nuansa, kompleksitas, dan interaksi dalam penggunaan teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Dengan merinci metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana teknologi memengaruhi efektivitas manajemen kelas, serta memberikan dasar untuk rekomendasi kontekstual guna meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan Perangkat Teknologi di MIN 3 Jember

Dalam melakukan analisis komprehensif terhadap pemanfaatan perangkat teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember, temuan menunjukkan sebuah refleksi jelas terhadap kemajuan teknologi yang secara substansial telah terjadi dalam ranah pendidikan. MIN 3 Jember menerapkan integrasi perangkat teknologi, termasuk namun tidak terbatas pada komputer, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran, yang diintegrasikan sebagai bagian integral dari infrastruktur pendukung proses pembelajaran di lingkungan madrasah tersebut. Penggunaan perangkat ini membuka akses guru dan siswa ke beragam sumber daya pembelajaran digital, menciptakan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Pentingnya integrasi perangkat teknologi, seperti proyektor, tampak dalam konteks pengajaran di MIN 3 Jember, di mana perangkat ini digunakan secara merata dalam kegiatan presentasi dan pengajaran. Penggunaan proyektor ini memberikan dimensi baru dalam metode penyampaian materi pembelajaran, mengubah cara guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan memperkaya pengalaman visual dan auditif. Hal ini selaras dengan pandangan (Muammar & Suhartina, 2018) yang menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peranan signifikan terhadap minat belajar siswa, membawa dampak positif berupa peningkatan perasaan senang dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Melalui integrasi perangkat teknologi tersebut, MIN 3 Jember berhasil menciptakan suatu ekosistem pembelajaran yang berpusat pada pemanfaatan teknologi, memberikan guru dan siswa akses lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran digital, serta melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.



Gambar 1. Aplikasi E-Learning MIN 3 Jember



Gambar 2. Aplikasi Rapor Digital MIN 3 Jember

Penggunaan perangkat teknologi di MIN 3 Jember tidak hanya terbatas pada penggunaan komputer, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran, melainkan juga merambah ke aplikasi dan

platform pembelajaran daring yang memberikan dimensi baru pada ekosistem pendidikan. Guru di MIN 3 Jember aktif memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform ini sebagai alat bantu untuk memberikan tugas, menyediakan materi tambahan, serta mengelola interaksi dengan siswa di luar ruang kelas. Seperti pada gambar di atas yaitu aplikasi e-learning yang digunakan untuk melaksanakan ujian madrasah kepada siswa, serta aplikasi rapor digital yang mana wali murid bisa langsung mengakses rapor anak kapan saja. Respons positif yang muncul dari pihak sekolah terhadap adopsi teknologi ini menandakan ketanggapan yang baik dalam mengintegrasikan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran yang tidak terbatas pada konteks kelas tradisional. Penggunaan perangkat teknologi di MIN 3 Jember tidak hanya merangsang respons positif dari pihak sekolah, namun juga memberikan dampak positif yang nyata terhadap dinamika proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Integrasi teknologi di MIN 3 Jember secara khusus membuka akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, menciptakan keterlibatan siswa yang lebih intensif, dan menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kamsina, 2020) yang menyoroti bahwa teknologi bukan hanya sekadar alat, melainkan berfungsi sebagai sarana yang mempertajam keterampilan dan kompetensi tertentu bagi peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang progresif dan adaptif.

Adopsi perangkat teknologi di MIN 3 Jember juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan siswa. Melalui pemanfaatan teknologi, siswa tidak hanya dilengkapi dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan era digital, tetapi juga diberdayakan untuk menjelajahi potensi dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi. Dengan demikian, penggunaan perangkat teknologi di MIN 3 Jember tidak hanya sekadar menciptakan atmosfer pembelajaran yang modern, tetapi juga menjembatani kesenjangan literasi digital, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang esensial untuk menghadapi kompleksitas dunia digital saat ini.

Meskipun telah terjadi perkembangan yang signifikan dalam penggunaan perangkat teknologi di MIN 3 Jember, namun esensial untuk terus melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin efektivitas penerapan tersebut. Dalam rangka meningkatkan dampak positifnya, sejumlah pertimbangan perlu diambil dengan serius, di antaranya adalah pembinaan dan pelatihan bagi para guru untuk mengintegrasikan teknologi secara lebih efektif dalam proses pembelajaran, pemeliharaan perangkat teknologi guna memastikan ketersediaan dan kinerja optimal, serta upaya untuk memastikan aksesibilitas teknologi yang merata bagi seluruh siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, dapat dipastikan bahwa manfaat dari investasi dalam teknologi pendidikan di MIN 3 Jember dapat diperoleh secara maksimal, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan pendidikan dan teknologi saat ini.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa upaya pemanfaatan teknologi di MIN 3 Jember harus diarahkan pada keberlanjutan dan pengembangan proses pembelajaran konvensional. Sangat penting untuk memastikan bahwa integrasi teknologi tidak hanya mengutamakan aspek-aspek modernitas, tetapi juga mengakui dan merawat nilai-nilai tradisional pendidikan Islam yang menjadi landasan kuat di MIN 3 Jember. Dengan demikian, pengintegrasian teknologi sebaiknya dilaksanakan secara seimbang, di mana keberlanjutan pembelajaran konvensional dan nilai-nilai spiritual juga dijaga dengan cermat, sambil tetap memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Pentingnya menjaga keseimbangan ini tidak hanya mementingkan aspek pendidikan konvensional, tetapi juga memberikan perhatian pada karakteristik khusus pendidikan Islam yang diterapkan di MIN 3 Jember. Oleh karena itu, pendekatan integratif harus memperhitungkan nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma agama dalam konteks pemanfaatan teknologi. Dengan menjaga kearifan lokal dan keislaman, MIN 3 Jember dapat mengoptimalkan peran teknologi sebagai alat bantu yang mendukung, tanpa mengorbankan esensi dan identitas pendidikan Islam yang melekat.

Lebih dari itu, evaluasi kontinu dan penyesuaian strategi penggunaan teknologi menjadi kunci utama dalam menjawab dinamika pendidikan modern. Proses evaluasi yang sistematis dan menyeluruh akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dampak pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas pembelajaran di MIN 3 Jember. Dengan demikian, penyesuaian strategi dapat dilakukan secara tepat dan responsif terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Dengan mengutamakan evaluasi dan penyesuaian yang berkelanjutan, MIN 3 Jember dapat memastikan bahwa integrasi teknologi tidak hanya bersifat inovatif namun juga relevan, memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa dan pencapaian tujuan pendidikan di era modern ini.

Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, menciptakan suatu paradig pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Kontribusi teknologi, seperti penggunaan komputer, internet, dan perangkat mobile, telah mengubah

secara fundamental metode pembelajaran yang semula bersifat konvensional. Adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep pembelajaran, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan (Nathaniela & Esfandiari. Nadya Saphira, 2023). Integrasi teknologi tidak hanya memberikan siswa akses yang lebih luas terhadap informasi, tetapi juga membuka jalan bagi pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya teknologi, implementasi pembelajaran jarak jauh menjadi mungkin, memfasilitasi akses pendidikan yang lebih inklusif bagi siswa di berbagai lokasi geografis. Siswa tidak lagi terbatas oleh batasan fisik lokasi, melainkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mengakses sumber daya pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan interaktif, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam, terlepas dari jarak dan lokasi geografis mereka. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menciptakan paradigma baru dalam metode pengajaran, tetapi juga menghadirkan peluang pendidikan yang lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan.

Penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran menciptakan perubahan besar dalam pendidikan modern. Generasi millennial sering disebut dengan generasi yang tangap akan perubahan pada zaman modern, kajian utama yang memicu adanya sebuah perubahan adalah teknologi, pada masa perkembangan manusia di era modernisasi terperdaya oleh kecanggihan teknologi, termasuk proses pembelajaran dalam pendidikan (Nurmuhlisna, 2019). Salah satu dampak positif utama adalah aksesibilitas yang ditingkatkan terhadap sumber daya pendidikan. Siswa sekarang dapat mengakses informasi dalam hitungan detik melalui internet dan memanfaatkannya untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai topik. Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memungkinkan pengembangan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Penggunaan teknologi juga telah memperkaya metode pengajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara interaktif melibatkan multimedia, simulasi, dan permainan pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep-konsep tertentu. Dengan demikian, teknologi memperluas metode pengajaran tradisional dan membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Meskipun demikian, perlu disadari bahwa dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak selalu bersifat positif. Terlalu mengandalkan teknologi tanpa perencanaan yang matang dapat berpotensi menimbulkan ketidaksetaraan dalam akses dan pemahaman pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat dan sambungan internet, sehingga dapat terjadi kesenjangan signifikan dalam pengalaman belajar mereka. Selain itu, risiko terkait keamanan dan privasi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan juga merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian serius. Dalam menghadapi dinamika ini, diperlukan strategi terencana yang mempertimbangkan keberlanjutan, inklusivitas, dan keamanan teknologi dalam konteks pendidikan, untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif secara merata bagi semua peserta didik.

Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember membawa dampak positif yang sangat signifikan dalam konteks proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi, guru tidak hanya mampu menyampaikan materi secara lebih dinamis dan interaktif, tetapi juga berhasil menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang jauh lebih menarik dan memikat bagi para siswa. Penggunaan perangkat lunak edukatif, multimedia, dan aplikasi pembelajaran menjadi landasan utama dalam menciptakan variasi yang berarti dalam penyampaian informasi, yang pada gilirannya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Selain itu, penerapan teknologi di kelas juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam setiap tahap proses belajar mengajar, menciptakan suatu atmosfer belajar yang lebih dinamis, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan modern.

Penggunaan teknologi telah menghadirkan sebuah transformasi yang mendalam dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dengan mengukuhkan aspek-aspek krusial dalam manajemen kelas. Dalam konteks ini, guru tidak hanya mampu memanfaatkan alat dan sumber daya teknologi secara lebih efektif, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengorganisasikan, mengawasi, dan menjalin interaksi yang lebih dinamis di dalam kelas. Adanya teknologi tidak hanya sekadar menghadirkan perangkat-perangkat canggih, melainkan juga membuka peluang untuk terbentuknya hubungan kolaboratif yang erat antara guru dan siswa, memfasilitasi komunikasi dua arah yang lebih terbuka, dan memperkuat ikatan antaranggota kelompok belajar. Lebih dari itu, melalui penggunaan platform pembelajaran digital, guru mampu menjalankan tugasnya dengan tingkat efisiensi yang tinggi, diantaranya memantau perkembangan individual siswa secara cermat, memberikan umpan balik secara langsung, dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Dengan demikian, teknologi tidak hanya

menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas, melainkan juga menjadi katalisator yang mendorong terwujudnya pengajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Keberadaan teknologi di MIN 3 Jember secara menyeluruh membawa dampak positif yang melampaui batas-batas konvensional, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif, dinamis, dan terpersonal.

Namun, meskipun dampak positif yang dihasilkan dari integrasi teknologi dalam manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember memiliki relevansi yang signifikan, penting untuk diakui bahwa penggunaan teknologi dalam konteks ini juga membawa tantangan yang perlu diperhatikan. Tantangan-tantangan tersebut melibatkan kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, atau mungkin adanya kendala terkait aksesibilitas terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk merinci dan menyelidiki secara lebih mendalam aspek-aspek yang mencakup tantangan tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika penggunaan teknologi dalam manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Melibatkan pertimbangan terhadap faktor-faktor ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih holistik, memungkinkan untuk merancang rekomendasi yang lebih kontekstual guna memastikan keberlanjutan dan optimalitas integrasi teknologi dalam pembelajaran di institusi tersebut.

Dengan demikian, sambil menghargai dampak positifnya, pihak-pihak pendidikan perlu secara cermat mempertimbangkan cara terbaik untuk mengintegrasikan teknologi agar dapat meningkatkan pembelajaran secara menyeluruh dan merata bagi semua siswa. Melalui perencanaan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

Tantangan dan Hambatan dalam Menggunakan Teknologi

Penerapan teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang kompleks, mengakibatkan dinamika yang memerlukan solusi inovatif dan terencana. Salah satu tantangan utama yang timbul adalah terkait dengan keterbatasan infrastruktur teknologi yang melibatkan aspek ketersediaan dan aksesibilitas perangkat keras, bersamaan dengan kendala konektivitas internet. Meskipun langkah-langkah telah diambil untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, kenyataannya adalah bahwa sebagian siswa mungkin masih menghadapi hambatan ketika harus mengakses perangkat yang diperlukan di lingkungan rumah mereka. Fenomena ini menciptakan kesenjangan digital yang signifikan di antara siswa, menantang esensi inklusivitas teknologi dalam konteks pendidikan. Sebagai tanggapan terhadap tantangan ini, diperlukan pemikiran kreatif dan solusi inovatif untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya merambah pada sebagian kecil siswa, melainkan juga melibatkan dan memberikan manfaat kepada seluruh populasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Di samping itu, perlu diakui bahwa resistensi terhadap perubahan muncul sebagai hambatan serius dalam mengadopsi teknologi dalam konteks manajemen kelas. Para guru dan staf pendidikan dihadapkan pada tingkat ketidaknyamanan dan kekhawatiran yang signifikan terkait dengan kemampuan teknologi mereka, yang pada gilirannya dapat menjadi penghalang bagi integrasi teknologi yang optimal. Melibatkan mereka dalam upaya perubahan memerlukan dedikasi tambahan untuk memberikan pelatihan yang memadai dan dukungan yang berkelanjutan, sehingga guru-guru tersebut dapat merasa nyaman dan percaya diri dalam mengaplikasikan teknologi dalam kegiatan sehari-hari di ruang kelas. Temuan dalam penelitian terdahulu (Nurhidayat et al., 2022) menyoroti bahwa rendahnya tingkat kebiasaan menggunakan teknologi di kalangan guru menjadi faktor utama yang menghambat integrasi yang efektif, dan karenanya, mendukung urgensi pemberian pelatihan yang terarah dan komprehensif kepada para guru guna mengatasi tantangan ini.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa kekhawatiran terkait keamanan data dan privasi dapat menjadi hambatan serius dalam menerapkan teknologi di lingkungan pendidikan yang semakin berkembang pesat. Seiring dengan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi, baik oleh siswa maupun staf pendidik, mendesak perlunya merumuskan kebijakan yang sangat jelas terkait pengelolaan data pribadi. Tantangan ini memerlukan perhatian khusus dalam perancangan sistem teknologi yang tidak hanya efisien namun juga aman, dengan memastikan bahwa segala aspek keamanan data diintegrasikan secara optimal. Lebih jauh lagi, penting untuk menegaskan bahwa pemahaman dan kepatuhan terhadap pedoman keamanan harus ditanamkan di semua lapisan pihak yang terlibat, menciptakan budaya keamanan yang kuat dan berkelanjutan di seluruh ekosistem pendidikan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dapat merancang dan mengimplementasikan sebuah rencana yang tidak hanya komprehensif, tetapi juga melibatkan pihak-pihak terkait, serta memastikan bahwa pendekatan yang diambil selaras dengan kebutuhan dan kondisi spesifik yang dimiliki oleh madrasah tersebut. Selain itu, penting untuk diperhatikan bahwa pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan perlu diintegrasikan, tidak hanya sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga sebagai strategi untuk meminimalkan resistensi

terhadap perubahan teknologi yang mungkin terjadi di lingkungan madrasah. Upaya kolaboratif dengan pihak eksternal, seperti mitra teknologi yang berpengalaman atau pihak berwenang di bidang keamanan data, juga dapat menjadi langkah yang strategis. Kerjasama ini tidak hanya dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang muncul, tetapi juga dapat memastikan kesuksesan implementasi teknologi dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, menciptakan fondasi yang kuat untuk kemajuan pendidikan di masa depan..

4. KESIMPULAN

Dalam lingkup penelitian ini, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Implementasi teknologi, khususnya dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online dan perangkat lunak manajemen kelas, tidak hanya sekadar memberikan kontribusi dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, melainkan juga secara substansial memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, perangkat lunak tersebut turut memperkuat mekanisme monitoring terhadap perkembangan individu siswa, menghasilkan sebuah kerangka kerja yang memungkinkan pemantauan yang lebih cermat dan personal terhadap kemajuan belajar masing-masing siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi bukan sekadar aspek tambahan, melainkan suatu elemen kritis dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas di konteks madrasah. Hasil penelitian juga mendemonstrasikan bahwa pendekatan kualitatif studi kasus memberikan pemahaman mendalam tentang konteks penerapan teknologi dalam manajemen kelas madrasah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dinamika, tantangan, dan keberhasilan yang mungkin terjadi dalam penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan tersebut. Dengan menggali aspek-aspek ini secara lebih mendalam, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk formulasi rekomendasi yang lebih kontekstual dan relevan bagi pihak terkait.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

- a. Pimpinan dan seluruh civitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember atas izin, dukungan, dan kerjasama yang diberikan selama penelitian berlangsung.
- b. Responden, guru, dan siswa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi berharga untuk menunjang keberhasilan penelitian ini.
- c. Keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penelitian.
- d. Semua pihak yang turut serta dalam pengumpulan data, wawancara, dan analisis dokumen yang melibatkan kerjasama yang baik.
- e. Rekan-rekan peneliti atau pembimbing yang memberikan panduan, saran, dan masukan yang berharga guna memperkaya penelitian ini

Semua kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks manajemen kelas dengan pemanfaatan teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Terima kasih atas segala kerjasama dan partisipasi yang baik.

..

6. REFERENSI

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Ahmal, A., Supentri, S., Pernantah, P. S., & Hardian, M. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan perangkat pembelajaran abad-21 berbasis merdeka belajar di Kabupaten Pelalawan Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 432–439. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.432-439>
- Ajizah, I. (2021). Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 25–36.

- Harefa, A. T., Pebriani, E., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran : Pelatihan Interaktif Dalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Kamsina, K. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(2), 67–79. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Nathaniela, H., & Esfandiari. Nadya Saphira. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1–6.
- Nurhidayat, E., Herdiawan, R. D., & Rofi'i, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi di SMP Al-Washilah Panguragan Kabupaten Cirebon. *Papanda Journal of Community Service*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.56916/pjcs.v1i1.71>
- Nurmuhlisna, A. (2019). Modernisasi dan Teknologi : Penggunaan Teknologi untuk Media Pembelajaran di Generasi Millennial dalam Pendidikan Modern. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 567–576.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>.